

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **1. GAMBARAN LOKASI PENELITIAN (DOKUMENTASI)**

##### **a. Sejarah berdirinya sekolah SMAN 1 BATI-BATI (Dokumentasi)**

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di SMAN 1 BATI-BATI, yang terletak di JL. A. Yani, km. 33,3 Desa Nusa Indah, Kecamatan bati-bati, Kabupaten Tanah Laut.

SMA Negeri 1 Bati-bati berdiri pada tanggal 5 Mei 1992 berdasarkan Surat Keputusan (SK) Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 02/6/O/1992 Tanggal 5 mei 1992. Berdasarkan SK pendirian sekolah tersebut, maka kegiatan operasional SMA Negeri 1 Bati-bati dimulai pada awal tahun pelajaran 1992/1993 dengan menerima siswa dari kelas I sebanyak dua (2) rombongan belajar untuk dua (2) program, yaitu Program Ilmu-ilmu Biologi (A.2) dan Program ilmu-ilmu Sosial (A.3).

Kehadiran SMA Negeri 1 Bati-bati dalam kancah pendidikan menengah atas negeri di Kabupaten Tanah Laut adalah yang kedua, setelah SMA Negeri 1 Pelaihari. Dengan demikian, siswa yang belajar di sekolah ini pada saat itu bukan hanya berasal dari Kecamatan Bati-bati, juga berasal dari daerah sekitarnya seperti Kurau, Tambang Ulang, Pelaihari, Takisung, bahkan dari luar Kabupaten Tanah Laut.

Meskipun telah memiliki ruang kelas dan kantor, tetapi pelaksanaan proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Bati-bati saat itu berlangsung apa adanya karena tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai seperti saat ini. Guru yang ditugaskan di sekolah ini pun sangat kurang, hanya dilaksanakan oleh enam (6) orang guru.

Kepala sekolah pertama yang ditugasi untuk mengelola SMA Negeri 1 Bati-bati didatangkan dari Banjarmasin, yaitu dari SMAN 5 Banjarmasin, Drs. Sjachriani. Beliau ditugaskan di sekolah ini kurang lebih selama 3,5 tahun dan sempat meluluskan satu (1) angkatan. Pada tahun 1996, Bapak Drs. Sjacriani ditarik kembali ke Banjarmasin untuk memimpin salah satu SMA Negeri yang ada di Kota Banjarmasin. Kepala sekolah kedua juga didatangkan dari Banjarmasin, yaitu Drs. Muhammad Marwani yang menjabat di SMA Negeri 1 Bati-bati kurang lebih 1,5 tahun. Pada masa kepemimpinan Drs. Muhammad Marwani, SMA Negeri 1 Bati-bati berkembang menjadi sembilan (9) rombongan belajar.

Pada tahun 1998 SMA Negeri 1 Bati-bati dipimpin oleh Drs. Jamhari sebagai kepala sekolah ketiga di sekolah ini. Pada masa akhir kepemimpinannya, SMA Negeri 1 Bati-bati berkembang menjadi lima belas (15) rombongan belajar, masing-masing tingkatan kelas terdiri atas lima (5) rombongan kelas. Selain itu, pada masa kepemimpinan Kepala Sekolah yang ketiga ini, sarana dan prasarana sekolah berkembang menjadi lebih lengkap. Nilai akreditasi SMA Negeri 1 Bati-bati berubah dari B menjadi A (Amat Baik) Dalam sejarah berdirinya sekolah ini,

kepemimpinan Drs. H. Jamhari merupakan kepemimpinan terpanjang karena berlangsung sampai tahun 2008 (selama 10 tahun).

Setelah Drs. H. Jamhari meninggal dalam melaksanakan tugas, pimpinan SMA Negeri 1 Bati-bati sempat mengalami kekosongan, karena dalam beberapa bulan kepala sekolah definitif belum diangkat. Untuk melaksanakan tugas harian sebagai Kepala SMA Negeri 1 Bati-bati, Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Laut menugaskan Drs. H. Imam Zarkasi sebagai Plh Kepala SMA Negeri 1 Bati-bati. Baru pada tanggal 5 Februari 2009, Drs. H. M. Yusransyah, M. Pd. dilantik oleh Bupati Tanah Laut sebagai Kepala SMA Negeri 1 Bati-bati sebagai Kepala Sekolah definitif yang keempat yang menjabat sampai sekarang. Drs. H. M. Yusransyah, M. Pd. merupakan Putra Mahkota pertama sekolah ini karena merupakan kepala sekolah pertama yang diangkat dari guru SMA Negeri 1 Bati-bati sendiri.

Pada akhir tahun 2009, SMA Negeri 1 terpilih sebagai sekolah Rintisan Berstandar Nasional (RSSN). Pada tahun 2010, nilai akreditasi sekolah SMA Negeri 1 Bati-bati berhasil dipertahankan dengan nilai A (Amat baik). Mulai tahun pelajaran 2012/2013, Jumlah rombel SMA Negeri 1 Bati-bati berkembang menjadi delapan belas (18) rombel. Sejak tahun 2010, SMA Negeri 1 Bati-bati berkembang menjadi sekolah yang cukup representatif dan menjadi sekolah yang mampu bersaing secara kualitas dengan sekolah sejenis, baik di Kabupaten Tanah Laut, maupun di Provinsi Kalimantan Selatan.

## **2. VISI, MISI DAN TUJUAN (DOKUMENTASI)**

Secara umum tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sedangkan tujuan pendidikan menengah atas adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

### **a. Visi Sekolah**

Terwujudnya sekolah yang berkualitas, unggul dalam pengembangan iptek dan imtaq serta berwawasan lingkungan.

### **b. Misi Sekolah**

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau harus dilaksanakan sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tertentu untuk menjadikan rujukan bagi penyusun program jangka pendek, menengah dan jangka panjang, dengan berdasarkan masukan dari seluruh warga satuan pendidikan

Untuk melaksanakan visi sekolah tersebut maka ada beberapa misi yang akan dilaksanakan oleh sekolah yaitu :

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas dan unggul.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya bangsa.

- 3) Melaksanakan administrasi dan proses belajar mengajar sesuai Prosedur Operasi Standar (POS)
- 4) Menciptakan lingkungan sekolah yang ASRI ( Aman, Sehat, Rindang, Indah )
- 5) Menjadikan sekolah sebagai kebanggaan masyarakat Bati-bati pada khususnya dan Tanah Laut pada umumnya.

c. Tujuan Sekolah

Memberikan pelayanan pendidikan dan pembelajaran yang, mampu menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan unggul dalam pengembangan iptek dan imtaq sesuai dengan nilai-nilai agama, budaya, dan berkarakter sesuai kepribadian bangsa Indonesia

### 3. IDENTITAS SEKOLAH (DOKUMENTASI)

- |                   |                                  |
|-------------------|----------------------------------|
| a. Nama Sekolah   | : SMA Negeri 1 Bati-Bati         |
| b. NSS            | : 30.1.15 02 03 006              |
| c. Alamat Sekolah | : Jl. A. Yani Km. 33,3 Bati-Bati |
| Propinsi          | : Kalimantan Selatan             |
| Kabupaten         | : Tanah Laut                     |
| Kecamatan         | : Bati-Bati                      |
| Desa              | : Nusa Indah                     |
| Jalan             | : Jl. A. Yani                    |
| Kode Pos          | : 7 0 8 5 2                      |
| Telp/fax          | : 0512-26048                     |
| d. Email          | : sman1bati.bati@gmail.com       |

- e. No. Rekening : 4554-01-000024-50-4
- Nama Bank : BRI Unit Bati-Bati
- Alamat bank : Desa Padang Bati-Bati
- Pemegang Rekening
- 1) Kepala Sekolah : Drs. H. M. Yusransyah, M. Pd
- 2) Bendahara Sekolah : Susi Rohana, S.Pd.

#### 4. PESERTA DIDIK 2017/2018 (DOKUMENTASI)

Keadaan peserta didik SMAN 1 BATI-BATI tahun ajaran 2017/2018 seluruhnya berjumlah 736 peserta didik yang terdiri dari 423 peserta didik laki-laki dan 193 peserta didik perempuan.

Tabel 4.1 Keadaan siswa kelas X SMAN 1 BATI-BATI

Kelas X	Jenis Kelamin		Jumlah	Berdasarkan Agama			
	L	P		Islam	Kristen	Katolik	Lainnya
MIA-1	16	20	36	35	1		
MIA-2	14	22	36	36			
MIA-3	15	22	37	36		1	
	45	64	109				
IIS-1	21	15	36	36			
IIS-2	22	15	37	36		1	
IIS-3	20	17	37	35	1	1	
IIS-4	21	16	37	36		1	
	84	63	37				
Jumlah	174	191	256	250	2	4	0

Tabel 4.2 Keadaan siswa kelas XI SMAN 1 BATI-BATI

Kelas XI	Jenis Kelamin		Jumlah	Berdasarkan Agama			
	L	P		Islam	Kristen	Katolik	Lainnya
MIA-1	10	27	37	37			
MIA-2	10	28	38	38			
MIA-3	10	25	35	35			
	30	80	110				
IIS-1	11	21	32	32			
IIS-2	16	19	35	35			
IIS-3	15	22	37	37			
IIS-4	15	20	35	35			
	57	82	139				
Jumlah	117	242	249	249	0	0	0

Tabel 4.3 Keadaan siswa kelas XII SMAN 1 BATI-BATI

Kelas XII	Jenis Kelamin		Jumlah	Berdasarkan Agama			
	L	P		Islam	Kristen	Katolik	Lainnya
IPA-1	9	22	31	31			
IPA-2	10	19	29	29			
IPA-3	10	18	28	28			
	29	59	88				
IPS-1	19	20	39	39			
IPS-2	20	17	37	37			
IPS-3	18	19	37	37			
IPS-4	17	19	36	36			
	74	75	149				
Jumlah	123	75	237	273	0	0	0
Total	423	626	742	736	2	4	0

seluruh siswa							
------------------	--	--	--	--	--	--	--

**5. PRESTASI YANG PERNAH DICAPAI OLEH SEKOLAH  
(DOKUMENTASI)**

a. Akademik

Tabel 4.4 Prestasi Akademik SMAN 1 BATI-BATI

No.	Kejuaraan	Tingkat	Tahun
1	Juara II Sains Komputer	SMA Tanah Laut	2010
2	Juara II Debat B. Inggris	SMA Tanah Laut	2010
3	Juara I Olimpiade Komputer	SMA Tanah Laut	2011
4	Juara III Olimpiade Komputer	SMA Kalsel	2011
5	Juara I dan III Astronomi		2011
6	Juara III Olimpiade Astronomi	SMA Tanah Laut	2011
7	Juara I Olimpiade Ekonomi	SMA Tanah Laut	2011
8	Juara I Olimpiade Fisika	SMA Tanah Laut	2011
9	Juara II Bercerita Bahasa banjar	Prov. Kalsel	2011
10	Juara I Ekonomi	SMA Tanah Laut	2011
11	Juara I Olimpiade Matematika	SMA Tanah Laut	2011
12	Juara II Kimia	SMA Tanah Laut	2011
13	Juara III Informatika	Prov. Kalsel	2011
14	Juara III Fisika	SMA Tanah Laut	2011
15	Juara III Sains Biologi	SMA Tanah Laut	2012
16	Juara III Kimia	SMA Tanah Laut	2012
17	Juara I Matematika	SMA Tanah Laut	2012
18	Juara I Ekonomi	SMA Tanah Laut	2012
19	Juara I Kimia	SMA Tanah Laut	2013
20	Juara III Kebumihan	SMA Tanah Laut	2013
21	Juara I Ekonomi	SMA Tanah Laut	2013

22	Juara I Biologi	SMA Tanah Laut	2013
23	Juara I Kimia	Provinsi	2013
24	Juara 3 Cerdas Cermat	Kab. Tala	2014
25	Juara I Debat Bahasa Inggris	Kab. Tala	2015
26	Juara I Olimpiade Sains Kompoter	Kab. Tala	2015

b. Non Akademik (Dokumentasi sekolah)

Tabel 4.5 Prestasi Non Akademik SMAN 1 BATI-BATI

No.	Kejuaraan	Tingkat	Tahun
1.	Lomba lagu bernafaskan P4	Kab. Tala	1998/1999
2.	Lomba Pidato P4 Putera	Kab. Tala	1998/1999
3.	Lomba PMR	Kab. Banjar	1999/2000
4.	Kompetisi Liga Remaja Persitila	Kab. Tala	1999/2000
5.	Lomba Gebyar Akuntansi	SMU se Kalsel	2000/2001
6.	Lomba Baca puisi Perjuangan	Kab. Tala	2000/2001
7.	Basket Putera	Kab. Tala	2000/2001
8.	Lari 10 K Putera	Kab. Tala	2000/2001
9.	Lomba Pidato Anti Narkoba	Kab. Tala	2001/2002
10.	Gerak Jalan Beregu Puteri	Kab. Tala	2001/2002
11	Lari 10 K Putera	Kab. Tala	2001/2002
12	Lomba Volly Ball	Kab. Tala	2002/2003
13	Senam Poco-Poco	Kab. Tala	2002/2003
14	Koran Dinding	SMUseKal-sel	2002/2003
15	Lomba Nyanyi Lagu Pop	Kab.	2002/2003
16	Lomba Gerak Jalan	Tala	2002/2003
17	Lomba PMR	Kab. Tala	2002/2003
18	Lomba Volly Ball	SMU se Kal-sel	2003/2004
19	Lomba Tari Daerah Banjar	Kab. Tala	2003/2004

20	Lomba Teater	Kab. Tala	2003/2004
21	Lomba Nyanyi Pop	Kab. Tala	2003/2004
22	Lomba PBB/PKBR	SMU se Kal-sel	2003/2004
23	Lomba Volly Putra	SMU se Kal-Sel	2003/2004
24	Lomba Volly Putra	SMU se Kal-Sel	2003/2004
25	Lomba MTQ	Kab. Tala	2003/2004
26	Lomba PBR/PKBR	SMU se Kal-sel	2003/2004
27	Pestival Nasit	SMU se Kal-Sel	2003/2004
28	Nur IAIN	Kab. Tala	2003/2004
29	Busana Petani	SMU se Kal-Sel	2003/2004
30	Juara II Sepak Bola	SMU se Kal Sel	2004/2005
31	Juara II Volly	SMA se Kal Sel	2004/2005
32	Juara I Kaligrafi	SMA se Tala	2004/2005
33	Juara I Kreativitas dan Seni	SMA se Tala	2004/2005
34	Juara I Kreativitas Kerajinan	SMA se Tala	2004/2005
35	Juara III siswa Teladan	SMA se Tala	2004/2005
36	Juara III Karate	SMA se Tala	2005/2006
37	Juara III Kempo	SMA se Kal-sel	2005/2006
38	Juara III Mading	SMA se Kal-Sel	2005/2006
39	Juara I Desain Busana Muslim	SMA se Kal-Sel	2005/2006
40	Harapan I Sepak Bola	SMA se Kal-Sel	2006/2007
41	Top Scor Bupati Cup	SMA se Kal-Sel	2006/2007
42	Harapan II Upacara Bendera	SMA se Kal-Sel	2006/2007
43	Peserta PON Kal-Tim (Kempo)	SMA se Tala	2007/2008
44	Harapan1 Pidato Penyuluhan KB	Nasional	2007/2008
45	Juara I Cerdas Cermat Imtaq	SMA se Tala	2009/2010
46	Juara II Pidato	SMA se-Kalsel	2010/2011
47	Juara II Bola Voley Putri	SMA se-Kalsel	2010/2011
48	Juara I Bercerita Bahasa Banjar	SMA se-Tala	2011/2012
49	Juara II Bercerita Bahasa Banjar	SLTA se-Kalse	2011/2012

50	Juara III Bulu Tangkis O2SN	SLTA se-Kalse	2011/2012
51	Juara I Bola Voley Putri	SMA se-Tala	2011/2012
52	Juara II Bola Voley Putra	SLTA se-Tala	2011/2012
53	Medali Emas Pada Embu Beregu Putri(Kempo)	Prov. Kalsel	2012
54	Medali Emas Pada Embu Beregu Campuran(Kempo)	Prov. Kalsel	2012
55	Medali Perunggu Pada Rondari Putri 42 Kg	Prov. Kalsel	2012
56	Medali Perunggu Rondari putrid 57 Kg	Prov. Kalsel	2012
57	Juara I Bulu tangkis Tunggal Putra	Kab. Tala	2012
58	Juara II Nanang Banjar	Kab. Tala	2012
59	Juara III Galuh Banjar	Kab. Tala	2012
60	Harapan II Galuh Banjar	Kab. Tala	2013
61	Juara Nanang Banjar	Kab. Tala	2013
62	Juara I Galuh Banjar	Kab. Tala	2013
63	Juara I Nanang Banjar	Kab. Tala	2013
64	Juara III Pencak Silat Kelas F	Kab. Tala	2013
65	Juara I Lompat Tinggi Putra	Kab. Tala	2013
66	Juara I Lompat Tinggi Putra	Provinsi	2013
67	Juara I Bulu tangkis Putra	Kab. Tala	2013
68	Juara I Tari Kreasi Banjar	Provinsi	2013
69	Juara I Beregu Kempo	Provinsi	2013
70	Juara ! Renang Putri 50m	Porprof	2013
71	Juara III Volly Putri HUT PDAM Banjarmasin	Kalsel	2014
72	Juara I Pencak Silat Kelas E Putra (Rektor Cup)	Provinsi	2014

73	Juara III Pencak Silat Kelas E Putri (Rektor Cup)	Provinsi	2014
74	Juara III Pencak Silat Kelas F Putri (Rektor Cup)	Provinsi	2014
75	Juara I Pencak Silat Putra(O2SN)	Kab. Tala	2014
76	Juara I Nanang	Kab. Tala	2014
77	Juara II Nanang	Kab. Tala	2014
78	Hapan III Nanang	Kab. Tala	2014
79	Juara III Galuh	Kab. Tala	2014
80	Juara I Tenis Meja Putra(O2SN)	Kab. Tala	2014
81	Juara II Lompat Jauh Putra(O2SN)	Kab. Tala	2014
82	Juara I Desain Poster(FL2SN)	Kab. Tala	2014
83	Juara I Tari Berpasangan(FL2SN)	Kab. Tala	2014
84	Juara III Pencak Silat Seni(O2SN)	Kab. Tala	2014
85	Juara I KRIA (FL2SN)	Kab. Tala	2014
86	Juara II Cipta Puisi (FL2SN)	Kab. Tala	2014
87	Juara I Solo Vocal (FL2SN)	Kab. Tala	2014
88	Juara III Paduan Suara	Kab. Tala	2014
89	Juara 1 Bercerita Bahasa Banjar	Kab. Tala	2014
90	Juara II Marching Vestival Band	Kab. Tala	2014
91	Juara I Musik Analysis	Kab. Tala	2014
92	Juara II General Effect Marching	Kab. Tala	2014
93	Juara I Tari Berpasangan	Kab. Tala	2014
94	Juara I Menyanyi Solo	Kab. Tala	2014
95	Juara I Desain Poster	Kab. Tala	2014
96	Juara I Kreya Putri Festival Lomba Seni	Kab. Tala	2014

97	Juara III Basket	SMA Se Tala	2015
98	Juara II Pencak Silat Kls F Putri	SMA Se Tala	2015
99	Juara III Pencak Silat Tunggal Putra	SMA Se Tala	2015
100	Juara III Catur Putra	SMA Se Tala	2015
101	Juara II Bulu Tangkis	SMA Se Tala	2015
102	Juara II Tenes Meja	SMA Se Tala	2015
103	Juara II Pencak Silat Tunggal Putri	SMA Se Tala	2015
104	Juara I Karate O2SN	SMA Se Tala	2016
105	Juara I Lompat Jauh Puteri O2SN	SMA Se Tala	2016
106	Juara II Lompat Jauh Puteri O2SN	SMA Se Kal-Sel	2016
107	Juara III Gerak Jalan Putera Peringatan HUT RI ke 71	Se Tala	2016
108	Juara II Basket Putera Peringatan HUT RI Ke-71	SMA Se Tala	2016

## 6. KEADAAN GURU (DOKUMENTASI)

Tabel 4.6 Keadaan guru SMAN 1 BATI-BATI

Ijazah Tertinggi	Status Kepegawaian	
	GURU TETAP	GURU TIDAK TETAP
S 3 / S 2	4	1
S 1	28	9
D 3 / SARMUD	-	-
JUMLAH	32	10

## 7. SARANA DAN PRASARANA (DOKUMENTASI)

Tabel 4.7 Keadaan sara dan prasarana SMAN 1 BATI-BATI

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Kondisi	
				Baik	Rusak
1.	Kelas/Teori	20	1368	V	
2.	Laboratorium	5	312	V	
3.	Perpustakaan	1	120	V	
4.	Mushalla	1	64	V	
5.	BP / BK	1	20	V	
6.	Kasek	1	18	V	
7.	Guru	2	112	V	
8.	Tata Usaha	1	48	V	
9.	WC Guru	2	16	V	
10.	WC Siswa	4	36	V	
11.	Gudang	1	32	V	
12.	OSIS	1	18	V	
13.	Koprasi Siswa	1	18	V	
14.	Koprasi Guru	1	18	V	
15.	Ruang Seni	1	100	V	
16.	Ruang Pramuka	1	18	V	
17.	OKS	1	18	V	

(Dokumentasi sekolah)

## 8. POTENSI DI LINGKUNGAN SEKOLAH YANG DIHARAPKAN MENDUKUNG PROGRAM SEKOLAH (DOKUMENTASI)

- a. Keamanan dan semangat siswa untuk belajar sangat tinggi sehingga program-program sekolah dapat dilaksanakan dengan baik seperti program akademis, ekstra kurikuler, pengayaan dan remidi, kesiswaan dll.

- b. Para guru masih banyak berusia muda sehingga masih memiliki idealisme yang sangat tinggi, kerjasama yang sinergis dan berdedikasi tinggi
- c. Masyarakat sekitar sekolah sangat mendukung keberadaan sekolah karena peran sekolah sangat sinergis dengan kepentingan masyarakat dalam pembangunan pendidikan.

**9. DAFTAR SISWA YANG BERHAK MENDAPATKAN POINT HIJAU  
SMA NEGERI 1 BATI-BATI TAHUN 2017/2018 (DOKUMENTASI)**

Tabel 4.8 daftar siswa yang berhak mendapatkan *point* hijau

<b>NO</b>	<b>KRITERIA</b>	<b>POINT</b>
<b>1</b>	<b>Menjadi Pengurus Osis</b>	
	a. Ketua	<b>10</b>
	b. Wakil Kelas	<b>7</b>
	c. Sekertaris/Bendahara	<b>7</b>
	d. Ketua Seksi/Kordinator	<b>5</b>
<b>2</b>	<b>Kegiatan Ekskul (peringatan Hari Besar)</b>	<b>5</b>
<b>3</b>	<b>Menjadi Pengurus Kelas</b>	<b>7</b>
	a. Ketua	<b>5</b>
	b. Wakil Ketua	<b>5</b>
	c. Sekertaris/Bendahara	<b>5</b>
	d. Ketua Seksi Kordinator	<b>10</b>
<b>4</b>	<b>Aktif Melaksanakan Kebersihan</b>	
	a. Ruang : Guru, Kelas, WC Guru/Siswa	<b>5</b>
<b>5</b>	<b>Berpartisipasi diluar sekolah Bid. Olahraga, Seni, dan Akademik</b>	<b>10</b>
<b>6</b>	<b>Berpartisipasi di Sekolah Bid. Olahraga, Seni, Akademik/Non Akademik</b>	<b>5</b>

**10. DAFTAR PELANGGARAN YANG DAPAT DIBERI POINT KUNING  
SMA NEGERI 1 BATI-BATI TAHUN 2017/2018 (DOKUMENTASI)**

Tabel 4.9 daftar pelanggaran yang mendapat *point* kuning

<b>NO</b>	<b>KRITERIA</b>	<b>POINT</b>
<b>A. KELAKUAN</b>		
1	Mngganggu ketertiban kelas/ berbuat tidak senonoh yang tidak bersifat fisik terhadap sesama teman	<b>3</b>
2	Mengolok-olok/ berkata yang tidak baik terhadap guru, pegawai TU/Perpustakaan, tenaga pendidik. Lainnya atau siswa lain	<b>5</b>
3	Tidak mengindahkan panggilan, teguran, dan perintah guru	<b>2</b>
4	Membohongi guru dan tenaga pendidik lainnya	<b>5</b>
5	Menbawa, membaca, atau mempertontonkan buku porno, film porno/ lainnya, kaset atau sejenisnya	<b>15</b>
6	Membawa atau merokok	<b>15</b>
7	Membawa, mengkonsumsi atau mengedarkan narkoba atau sejenisnya	<b>50</b>
8	Berpacaran yang kurang baik dilihat (berpelukan, berciuman, bergandengan atau berbuat tidak senonoh)	<b>15-30</b>
9	Merusak/menghilangkan perlengkapan sekolah	<b>5</b>
10	Melakukan atau mengarahkan pada perjudian	<b>10</b>
11	Memicu perkelahian	<b>15</b>
12	Yang terlibat dalam perkelahian	<b>10</b>
13	Membawa orang lain dalam perkelahian	<b>10</b>
14	Membawa senjata tajam	<b>15</b>
15	Mencuri kepunyaan teman	<b>15</b>
16	Berzina	<b>50</b>
17	Mengebut di jalan umum menimbulkan suara bising ketika masih berseragam sekolah	<b>5</b>

18	Mengancam guru dengan kata-kata atau perbuatan	<b>10</b>
19	Mengancam guru dengan senjata	<b>50</b>
20	Memukul guru	<b>50</b>
21	Meloncat pagar atau jendela	<b>5</b>
22	Membawa Hp pada waktu jam belajar (Rajia 1 dapat point dan Hp dikembalikan Rajia 2 Hp disita selamanya)	<b>15</b>
23	Membawa gitar atau alat musik lainnya (Kecuali dapat izin) gitar disita sampai pulang sekolah	<b>2</b>
24	Masuk sekolah tidak melalui pintu depan melainkan pintu belakang/menerobos pagar.	<b>5</b>
25	Memarkir sepeda motor diluar area parkir/ memakai kendaraan yang tidak pantas	<b>2-5</b>
26	Hamil/ punya anak/ menikah ketika masih bersetatus pelajar	<b>50</b>
<b>B. KERAJIANAN</b>		
1	Terlambat jam 1 lebih dari 15 menit/ lebih dari pada jam berikutnya	<b>1-2</b>
2	Membolos per-mata pelajaran (lebih dari 15 menit pada jam 1)	<b>2</b>
3	Tidak masuk sekolah tanpa izin atau keterangan	<b>3</b>
4	Tidak ikut upacara bendera	<b>2</b>
5	Tidak ikut hari-hari besar Agama, hari-hari Nasional atau kegiatan yang ditentukan sekolah	<b>3</b>
6	Tidak mengerjakan Pr atau tugas selain yang ditentukan sekolah	<b>2</b>
7	Tidak mengikuti kegiatan les, (les yang diwajibkan oleh sekolah )	<b>3</b>
8	Tidak melaksanakan sholat Dzuhur/ ibadah lainnya yang ditentukan sekolah (bagi yang muslim)	<b>3</b>
9	Tidak membersihkan kelas bagi yang bertugas	<b>3</b>
10	Kewarug, belanja, bermain pada jam pelajaran yang bersangkutan	<b>5-10</b>

11	Mengerjakan tugas tidak pada jam pelajaran yang bersangkutan	<b>1</b>
12	Istirahat di ruang UKS tidak dalam keadaan sakit	<b>5</b>
<b>C. KERAPIAN</b>		
1	Tidak memakai perlengkapan sekolah pada waktu upacara bendera/kegiatan yang lain, yang diwajibkan	<b>1</b>
2	Memakai jilbab (kerudung) yang tidak sesuai dengan ketentuan sekolah (bagi yang muslim)	<b>3-5</b>
3	Memakai jilbab tapi rambut masih terurai (rambut yang terlihat akan dipotong)	<b>2</b>
4	Berambut panjang bagi siswa putra/ model rambut yang rambut yang kurang pantas dilihat	<b>3</b>
5	Bertato atau bertindik telinga bagi siswa putra	<b>15</b>
6	Berkuku panjang, memakai perhiasan gigi kecuali alasan kesehatan dengan surat Dokter	<b>1</b>
7	Memakai seragam dengan bahan dan model lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan sekolah	<b>2</b>
8	Tidak memakai atribut sekolah dengan lengkap	<b>2</b>
9	Memakai topi, baju, kaos kaki, celana, sepatu, yang tidak hitam, yang tidak sesuai dengan ketentuan sekolah	<b>2</b>
10	Memakai cat atau pewarna rambut	<b>5</b>
11	Tidak memakai mek up yang berlebihan (bagi siswa putri)	<b>2</b>
12	Tidak boleh memakai lensa mata untuk perhiasan (lensa kontak)	<b>2</b>
13	Memakai perhiasan emas (emas, perak, dan bros) yang berlebihan bagi siswa putri	<b>1</b>
14	Siswa putra yang memakai anting, gelang dan kalung (apapun jenis dan bentuknya)	<b>1</b>
15	Membuang sampah tidak pada tempatnya	<b>1</b>
16	Memakai jaket di lingkungan sekolah atau didalam kelas	<b>1</b>
17	Memakai sandal di lingkungan sekolah atau dalam kelas	<b>1</b>

18	Menggunakan toilet guru, kecuali dalam keadaan darurat	<b>1</b>
19	Mencoret atribut sekolah (topi, baju seragam, dasi, dan baju olahraga)	<b>2</b>
20	Tidak memakai kaos kaki lambang SMAN 1 Bati-bati	<b>2</b>
21	Tidak memakai ikat pinggang lambang SMAN 1 Bati-bati	<b>1</b>

### 11. KETENTUAN KHUSUS (DOKUMENTASI)

Siswa yang melanggar tata tertib sekolah dikenakan sanksi dalam bentuk *point* berdasarkan pelanggaran yang dibuat, jika memperoleh bobot *point* pelanggaran pada batas tertentu akan diberikan tindakan sebagai berikut:

Tabel 4.10 ketentuan khusus

NO	JUMLAH POINT DIPEROLAH	TINDAKAN YANG DIBERIKAN
1	1 s/d 15	Pembinaan dilakukan oleh Wali Kelas & Guru BK (Panggilan 1 Orang tua)
2	16 s/d 30	Pembinaan dilakukan oleh Wali Kelas, Guru BK, Waksis (Panggilan II)
3	31 s/d 45	Pembinaan dilakukan oleh Wali Kelas. Guru BK, Waksis & Kpsek (Panggilan III perjanjian bermatrai 6000)
4	45/ s/d 50	Alternatif yang ditawarkan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Berhenti dari SMAN 1 Bati-bati</li> <li>b. Pindah dari SMAN 1 Bati-bati untuk selanjutnya diserahkan pada orang tua</li> <li>c. Dinyatakan siswa <b><i>Tidak Naik Kelas</i></b> dan <b><i>Tidak Lulus</i></b></li> </ol>

## **A. Penyajian Data**

Sesuai data yang digali penulis terkumpul dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumenter, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang Efektivitas Buku *Point* untuk Meningkatkan Perilaku Positif Siswa di SMAN 1 BATI-BATI. Data disajikan dalam bentuk uraian yang merupakan hasil temuan melalui penelitian yang dilaksanakan pada sekolah tersebut. Pada penyajian data ini, penulis akan mengemukakannya berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan tentang Efektivitas Buku *Point* untuk Meningkatkan Perilaku Positif siswa di SMAN 1 BATI-BATI sebagai berikut:

### **1. Perilaku Positif dan Negatif Siswa SMAN 1 BATI-BATI**

Berdasarkan hasil riset melalui observasi atau wawancara di lingkungan SMAN 1 BATI-BATI dapat diketahui bahwa perilaku siswa di SMAN 1 BATI-BATI pada *Observasi pertama* senin 20-Nov-2017 jam 07:30-12:00

Jam 07:30 penulis datang ke sekolah untuk mengamati siswa. Pada waktu itu siswa sedang bersiap untuk upacara bendera semua siswa berbaris dengan rapi. Guru-gurupun ikut berbaris dan ada salah satu guru yang siap berjalan untuk mengontrol dan mencatat apa-apa saja perlengkapan sekolah yang tidak dipakai oleh siswa pada waktu upacara berlangsung. Saat itu juga penulis menemukan ada beberapa siswa yang masih terlambat datang ke sekolah. Penulis mengamati masih ada beberapa siswa yang tidak memakai perlengkapan sekolah seperti kaos kaki tidak berlambangkan sekolah dengan alasan kaos kaki sudah tidak layak lagi dipakai. Jam 10.20 pada waktu istirahat banyak siswa yang berbelanja di kantin sekolah ada yang membuang sampah pada tempatnya dan ada juga yang tidak

membuang sampah pada tempatnya. Jam 11.40 masing-masing siswa telah berakhir waktu istirahat, semua siswa diwajibkan untuk masuk kedalam kelasnya masing-masing tapi tetap saja ada siswa yang masih berada di luar kelas.

*Observasi kedua*, Kamis 30-Nov-2017 jam 07:00-12:00

Jam 07:30 penulis datang ke sekolah untuk observasi, penulis menemukan beberapa siswa kelas X, XI, XII yang sedang mengerjakan jadwal piketnya, mereka datang pagi-pagi agar bisa melaksanakan jadwal piket kebersihan, mereka datang dengan tepat waktu, sebelum bel masuk berbunyi. Jam 09.30 penulis menemukan siswa kelas XI keluar pada jam pelajaran karena pada saat itu guru yang bersangkutan tidak dapat masuk, mereka hanya diberikan tugas untuk dikerjakan didalam kelas. Jam 10.20 pada waktu istirahat penulis melihat ada siswa laki-laki yang tidak memasukan bajunya kedalam. Ketika waktu istirahat telah berakhir penulis berkeliling lagi di lingkungan sekolah, penulis mendapati ada 2 orang siswa yang makan di kantin padahal waktu istirahat telah berakhir.

*Observasi ketiga*, Rabu 6-Des-2017 jam 09:30-12:00

Jam 08.00 penulis datang ke sekolah, penulis tidak menemukan siswa yang terlambat datang ke sekolah. Jam 9.30 penulis mengamati beberapa siswa yang sedang berlatih marching dengan serius untuk sebuah perlombaan. Jam 10.40 jam istirahat telah berakhir penulis juga tidak menemukan siswa yang sedang berada di kantin. Pada hari itu siswa terlihat tertib

*Observasi empat*, Selasa 12-Des-2017 jam 08:30-12:00

Jam 08:30 penulis datang ke sekolah untuk melanjutkan pengamatan, penulis datang keruangan BK ruangan tersebut cukup nyaman untuk siswa

sekedar *shering* atau untuk berkonsultasi. Guru tersebut bercerita ketika tidak ada buku *point* siswa sangat banyak melakukan pelanggaran. Penulis mengamati memang dari segi perilaku banyak siswa yang berubah perilakunya dan ada juga sebagian yang masih melanggar. Menurut beliau siswa yang melanggar karna kurangnya kesadaran diri siswa terhadap perilaku yang seharusnya dilakukan siswa di sekolah. Jam 10.20 penulis menemukan siswa laki-laki yang berkeluaran baju dan siswa perempuan yang sedang membawa alat kecantikan seperti cermin dan lipstik. Jam 10.40 ketika waktu istirahat telah berakhir penulis melihat kelas X, XI, XII dengan sigap langsung masuk kedalam kelasnya.

Agar memperkuat perilaku yang dilihat oleh penulis berdasarkan observasi, maka penulis menanyakan (wawancara) secara langsung kepada guru Bimbingan dan konseling tentang bagaimana perilaku siswa di SMAN 1 BATI-BATI.

**a. Keadaan perilaku siswa sebelum menggunakan buku *point* (Wawancara)**

Keadaan perilaku siswa sebelum menggunakan buku *point* adalah pertanyaan untuk guru BK yang telah mengalami perubahan-perubahan tentang bagaimana perilaku siswa sebelum menggunakan buku *point*. Berikut pernyataan guru BK tentang perilaku siswa sebelum menggunakan buku *point*;

*Dahulu tuh siswa nakal-nakal, banyak yang melanggar aturan di sekolahan nih contohnya ja dahulu tu ada yang sawat menampar ke peguruan, kada kataguran tu pang di padahi hari ini isuk iya pulang tu. Dahulu sebelum ada buku point nih siswa merajalela amun lawan muntung ja kada di asinya (dihiraukan), dahulu tu jua banyak siswa yang hamil di luar nikah tapakasa kami keluarkan karna mulai dahului sekolahan disini kada menerima orang nang hamil.*

**b. Keadaan perilaku siswa setelah menggunakan buku *point***

Keadaan perilaku siswa setelah menggunakan buku *point* adalah pertanyaan untuk guru BK yang telah mengalami perubahan tentang bagaimana perilaku siswa setelah menggunakan buku *point*. Berikut pernyataan guru BK tentang perilaku siswa setelah menggunakan buku *point*;

*Amun semenjak ada buku point ini perilaku siswa takurang pang sudah, yang dahulu datangnya terlambat tarus wahini paling saikung dua kada lagi kaya dahulu, yang dahulu parkirana kendaraan tu bebarang haja andakannya wahini rapi sudah, pas waktu upacara dahulu banyak yang kada pakai betopinya wahini Alamdulillah be topi ja dah berataan kadada yang tetinggalnya.*

**c. Sekolah membuat buku *point***

Sekolah membuat buku *point* adalah pertanyaan untuk guru BK untuk mengetahui apa tujuan sekolah membuat buku *point*. Berikut pernyataan guru BK tentang tujuan sekolah membuat buku *point*:

*Tujuan sekolah membuat buku point ni sagan menanamkan perilaku positif terhadap siswa supaya siswa ni jangan terlalu bebas membawa kelakuan yang diluaran sana yang kada baik misalnya inya bebas di luar sana beroko tapi amun di sekolah kada kawa kami kenakan point kuning dengan sekor 15 dengan panggilan orang tua yang pertama dan apabila sekoernya sudah mencapai 50 dengan 3 kali panggilan orang tua maka siswa yang bersangkutan akan di keluarkan atau di berhentikan.*

**d. Pendapat guru BK tentang buku *point***

Pendapat guru BK tentang buku *point* adalah pertanyaan untuk guru BK yang mengetahui tentang buku *point*. Berikut pernyataan pendapat guru BK tentang buku *point*:

*Buku point nih bagus aja sudah sebenarnya tapi di buku point nih ada kelebihan ada kekuaranggannya jua. Di buku point nih ada lo yang d namakan point hijau lawan point kuning, apabila melanggar peraturan yang tertera di buku point tuh siswa akan dikenakan point kuning sedangkan siswa yang mengikuti kegiatan sekolah (ekstakurikuler) menang lomba misalkan inya akan dapat point hijau. Tapi ada siswa yang beranggapan bahwa "aku bisi aja point*

*hijau biar aku langgar gin misalnya kada memakai kaos kaki berlambang sekolah maka akan dikenakan sangsi point kuning 3 tapi aku ada ja point hijau 10 jadi point hijau ku sisa 7. Disitulah yang membuat wewenang bahwa siswa bebas melakukan pelanggaran selagi ada point hijau.*

**e. Menurut Bapak/ibu buku *point* ini sudah efektif**

Menurut bapak/ibu buku *point* ini sudah efektif adalah pertanyaan untuk guru BK apakah menurut bapak/ibu buku *point* ini sudah efektif atau belum. Berikut pernyataan guru BK tentang apakah buku *point* efektif atau tidak:

*Menurut ibu buku point ini masih kurang karna masih perlu banyak perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan oleh pihak sekolah.*

Berdasarkan observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa memang sebelum adanya buku *point* siswa banyak melakukan pelanggaran sekolah seperti memukul guru, hamil di luar nikah, terlambat datang ke sekolah, siswa tidak memakai atribut sekolah waktu upacara, membawa rokok saat berada di sekolah. Kemudian dengan diadakannya buku *point* ini perilaku negatif siswa secara bertahap semakin berkurang. Tujuan sekolah mengadakan buku *point* ini untuk menanamkan perilaku positif siswa dari penegasan-penegasan yang berlaku didalam buku *point* tersebut, tapi nyatanya masih ada saja siswa yang melanggar walau tidak separah dulu ketika sekolah belum menggunakan buku *point*. Banyak yang harus diperbaiki terhadap sistem buku *point* ini agar siswa patuh dan memahami tentang tata tertib sekolah yang memang wajib untuk dipatuhi.

**2. Efektivitas Buku *Point* untuk Mengurangi Perilaku Negatif Siswa di SMAN 1 BATI-BATI.**

Dari beberapa kali observasi dan wawancara kepada guru BK itulah yang menjadi alasan penulis ingin mengetahui sejauh mana keefektivan buku *point*

tersebut untuk meningkatkan perilaku positif siswa. Dalam tahap penelitian ini penulis menanyakan 5 pertanyaan kepada 10 siswa yang menjadi perwakilan kelas X, XI, XII yang didapat dari data guru BK dan atas rekomendasi guru BK mengenai siswa yang sering mendapatkan *point* kuning dan *point hijau* di SMAN 1 BATI-BATI, yang namanya penulis samarkan.

**a. Merasa terbebani dengan adanya peraturan sekolah (Wawancara)**

Pertanyaan tentang hal apakah siswa merasa terbebani dengan adanya peraturan sekolah dan alasan mengapa tebebani atau tidak terbebani, responden siswa 1 menjelaskan sebagai berikut:

*Perasa ulun ka.e ulun sangat terbebani karna ulun merasa masalah sepele ja langsung point yang bertindak misalakan ja ulun garing kada ingat maulah surat dapat point kuning ulun 2 buting.*

Hal berbeda diungkapkan oleh siswa 2 tentang apakah siswa merasa terbebani dengan adanya peraturan sekolah dan alasannya sebagai berikut:

*ulun kada papai pang ka.e nyaman lagi yang nakal-nakal tu inya lakas jara kada melakukan pelanggaran lagi mun kada kaya itu buhannya kada maasi ka.e.*

Siswa 3 menjawab tentang pertanyaan apakah siswa terbebani dengan peraturan sekolah dan alasannya sebagai berikut:

*Kada papa ka.e ulun setuju ja di sekolahan ni ada peraturan dan memang harus ada supaya di siplin.*

Siswa 4 menjawab tentang pertanyaan apakah siswa terbebani dengan peraturan sekolah dan alasannya sebagai berikut:

*Inggih karna terlalu ketat rasa ulun peraturan di sekolahan nih, terlalu banyak peraturan.*

Siswa 5 menjawab pertanyaan apakah siswa terbebani dengan adanya peraturan sekolah dan alasannya sebagai berikut:

*Setuju aja karna orang yang takut dengan peraturan sekolah itu adalah orang yang tidak disiplin.*

Siswa 6 menjawab pertanyaan tentang apakah siswa terbebani dengan adanya peraturan sekolah dan alasannya sebagai berikut:

*Kada terbebani ulun, ulun setuju aja adanya peraturan sekolah.*

Siswa 7 menjawab pertanyaan apakah buku *point* ini sudah efektif dan alasannya sebagai berikut:

*Kada ka.e ulun kadada merasa terbebani amun masalah peraturan sekolah ni bagus ja sudah.*

Siswa 8 menjawab pertanyaan apakah buku *point* ini sudah efektif dan alasannya sebagai berikut:

*Jujur ka lah sebenarnya iih pang rasa ulun di sini nih guru-gurunya yang mencari-cari masalah supaya buhan ulun ni dapat point tarus. Ulun tatinggal pr ja dapat point padahal ulun suadah mengerjakan tapi tatinggal kyapa pang jaka kah ulun bedusta kada mengerjakan, ini ulun mengerjakan ja, kadada toleransinya lalu.*

Siswa 9 menjawab pertanyaan apakah buku *point* ini sudah efektif dan alasannya sebagai berikut:

*Kada. Ulun mendukung ja peraturan di sekolah ni karna itu demi kebaikan bersama*

Siswa 10 menjawab pertanyaan apakah buku *point* ini sudah efektif dan alasannya sebagai berikut:

*Kada ka.e soalnya bagus aja supaya lebih tertib dan di siplin*

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memang setuju diadakannya peraturan sekolah yang saat ini berlaku di SMAN 1 BATI-BATI. Menurut penulis siswa yang tidak setuju atau kurang setuju tentang peraturan yang ada di sekolah adalah siswa yang pernah mendapatkan masalah atau mendapatkan *point* kuning.

**b. Setuju diadakannya buku *point***

Pertanyaan tentang hal apakah siswa setuju diadakannya buku *point* sekolah dan alasan mengapa setuju atau tidak setuju, responden siswa 1 menjelaskan sebagai berikut:

*Setuju banar ulun ka.e karna di buku point tu ulun bisa dapat point hijau. Point hijau tu ulun gunakan kalo pina ulun di lain hari bisi masalah dapat poin kuning kawa bakurang dengan adanya point hijau tu.*

Hal sama diungkapkan siswa 1 siswa 2 juga setuju diadakannya buku *point* di sekolah dan alasannya sebagai berikut:

*Ulu setuju aja ka.e ada buku point ni karena yang kawan ulun asalnya kada mau menyapu timbul mau menyapu setiap piket gara-gara di buku point tu ada point hijaunya ka.e.*

Hal sama diungkapkan siswa 1 dan 2 siswa 3 juga setuju diadakannya buku *point* di sekolah dan alasannya sebagai berikut:

*Inggih setuju ka,e banyak perubahan perasa ulun dengan adanya buku point nih yang dulunya ulun datang terlambat wahinini kada lagi.*

Siswa 4 menjawab pertanyaan apakah siswa setuju dengan adanya buku *point* ini dan alasannya sebagai berikut:

*Setuju ka.e untuk saat ini baik-baik aja pang kdada masalah perasa ulun mengenai adanya buku point nih.*

Siswa 5 menjawab pertanyaan apakah siswa setuju dengan adanya buku *point* ini dan alasannya sebagai berikut:

*Kurang setuju karna Ada atau kadadanya buku point ni sama ja perasaan ulun ada ja masih yang melanggar peraturan.*

Siswa 6 menjawab pertanyaan apakah siswa setuju dengan adanya buku *point* ini dan alasannya sebagai berikut:

*Inggih setuju aja pang ulun ka.e karna banyak membawa dampak positifnya.*

Siswa 7 menjawab pertanyaan apakah siswa setuju dengan adanya buku *point* ini dan alasannya sebagai berikut:

*Setuju.e tapi amun kawa lebih di perbaiki lagi sistem buku point nih masih ada kekuarangannya perasa ulun, kada tapi berjalan banar buku point nih siswanya gin banyak ja masih yang melanggar.*

Siswa 8 menjawab pertanyaan apakah siswa setuju dengan adanya buku *point* ini dan alasannya sebagai berikut:

*Setuju ja ka tapi amun kadada bisi masalah apa-apa lawan prestasi apa-apa buku point nih biasa ja kadada penagruhnya.*

Siswa 9 menjawab pertanyaan apakah siswa setuju dengan adanya buku *point* ini dan alasannya sebagai berikut:

*Ulun setuju ja pang tapi amun kawa sistem buku point ni lebih di perbaiki lagi karna menurut ulun masih kurang dan kada tapi berjalan banar, amun ada masalah hanyar di catat amun ada umpat lomba apakah hanyar di catat amun kadada apa-apa ya kadada berfungsi apa-apa buku point nih.*

Siswa 10 menjawab pertanyaan apakah siswa setuju dengan adanya buku *point* ini dan alasannya sebagai berikut:

*Setuju ka.e karna dengan adanya buku point ni siswa takutan amun dapat point kuning lawan jua amun inya kadada bisi point hijau yang kawa membantu inya.*

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa setuju diadakanya buku *point* karena dengan adanya buku *point* ini siswa merasa mendapatkan perubahan perilaku yang tadinya negatif menjadi positif. Tapi ada juga siswa yang kurang setuju karna sistem buku *point* ini belum sepenuhnya dijalankan oleh pihak sekolah, seperti tentang sistem *point* kuning dan *point* hijau yang berlaku didalam buku *point* tersebut.

### **c. Mendapatkan perubahan perilaku dari buku *point***

Pertanyaan tentang hal apakah siswa mendapatkan perubahan perilaku dari buku *point* dan alasannya, responden siswa 1 menjelaskan sebagai berikut:

*Amun ulun ada ja pang berubah takutan jua ulun amun dapat point kuning di buku point tu.*

Hal sama diungkapkan siswa 1 siswa 2 juga mendapatkan perubahan perilaku dari buku *point* dan alasannya sebagai berikut:

*ulun pribadi ada ja pang perubahan karna dengan adanya buku point nih sangat berpengaruh yang asalnya ulun membuang sampah sembarangan rasa takutan kalo pina ketahuan guru lain harau ulun dapat point kuning.*

Siswa 3 menjawab pertanyaan apakah siswa mendapatkan perubahan perilaku dari buku *point* dan alasannya sebagai berikut:

*Inggih ulun merasa yang dulu tuh ulun koler banar mengerjakan piket datang gin ulun pas jamnya tapi wahini ulun datang pagi-pagi untuk mengerjakan piket kebersihan.*

Siswa 4 menjawab pertanyaan apakah siswa mendapatkan perubahan perilaku dari buku *point* dan alasannya sebagai berikut:

*Inggih, mau kada mau.e ada perubahan karna pian tahu ja di buku point tu ada point kuningnya, amun melanggar iya sudah dapat point am.*

Siswa 5 menjawab pertanyaan apakah siswa mendapatkan perubahan perilaku dari buku *point* dan alasannya sebagai berikut:

*Ada aja ka.e dulu ulun koler banar pakai kerudung berlambang sekolah wahini ulun memakai tarus karna ulun takutan kalo pina dapat point kuning di buku point tu padahal kerudungnya kada nyaman tapi ulun tetap memakai.*

Siswa 6 menjawab pertanyaan apakah siswa mendapatkan perubahan perilaku dari buku *point* dan alasannya sebagai berikut:

*Inggih ka.e ada ja pang dulu ulun sering melanggar masuk lewat pagar belakang wahini ulun kada lagi.*

Siswa 7 menjawab pertanyaan apakah siswa mendapatkan perubahan perilaku dari buku *point* dan alasannya sebagai berikut:

*Iya ulun mendapatkan perubahan tingkah laku, ulun ni ka.e paling koler dah bekaos kaki bila sekolah tapi ni ulun bekaos kaki pang sudah sedikit demi sedikit ulun belajar be kaos kaki.*

Siswa 8 menjawab dan menjelaskan pertanyaan apakah siswa mendapatkan perubahan perilaku dari buku *point* dan alasannya sebagai berikut:

*Inggih ulun dahulu tuh ketuju banar nongrongan di UKS apang dingin ka.e di sana pas ada buku point nih ada peraturannya amun ke UKS kada garing dapat point kuning 5 jdi ulun koler lagi ke UKS.*

Siswa 9 menjawab pertanyaan apakah siswa mendapatkan perubahan perilaku dari buku *point* dan alasannya sebagai berikut:

*Inggih ka.e ulun mendapatkan perubahan perilaku yang dulunya baju ulun bekeluaran wahini ulun kada lagi karena takutan mendapatkan point kuning yang ada didalam buku point.*

Siswa 10 menjawab pertanyaan apakah siswa mendapatkan perubahan perilaku dari buku *point* dan alasannya sebagai berikut:

*Inggih ulun yang dahulu koler bnar jadi ketua kelas wahini ulun berabutan jadi ketua kelas gara-gara handak mendapatkan point hijau tu ja ka.e.*

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang mengatakan mengalami perubahan terhadap perilaku yang negatif menjadi positif dikarenakan takut apabila mendapatkan *point* kuning yang terdapat didalam buku *point* tersebut, dan apabila siswa mendapatkan *point* kuning akan dikenakan *point* dengan nilai skor yang telah berlaku di buku *point* tersebut.

#### **d. Sering mendapatkan *point***

Pertanyaan tentang apakah siswa sering mendapatkan *point*, dan alasannya, responden siswa 1 menjawab sebagai berikut:

*Kada tapi rancak jua pang ka.e ngalih kena panggilan orang tua amun banyak point apa lagi amun kadada simpanan point hijau, rancak tu ulun dapat point gara-gara buang sampah sembarangn, kada bekaos kaki lawan kada bependeng lambang sekolah ka.e.*

Siswa 2 menjawab pertanyaan apakah siswa pernah mendapatkan *point* dan alasannya sebagai berikut:

*Amun sampai saat ini kadada pang lagi uln dapat point kuning ka.e ulun menjaga banar supaya kada dapat point kuning, ulun bisinya point hijau ja bakas menang lomba basket.*

Siswa 3 menjawab pertanyaan apakah siswa sering mendapatkan *point*, dan alasannya sebagai berikut:

*Ada.e ka.e ulun dapat point hijau semalam tu pas ulun menang lomba volly. Amun point kuning kadada pang. Ada.e jua ulun melanggar peraturan membawa pupur tapi ibu/bapa kada tahu jadi kada dapat point kuning ulun amun ketahuan nyata.e di bari.i point kuning ulun.*

Siswa 4 menjawab pertanyaan apakah siswa sering mendapatkan *point*, dan peraturan apa saja yang biasanya dilanggar dan alasannya sebagai berikut:

*Gehhh.. ada.e ulun dapat point kuning, point ulun sudah 12 ka.e 3 lagi dapat point kuning ulun bisa panggilan orang tua. Biasanya yang ulun langgar ni ulun bebalapan di jalan raya pas bulikan sekolah ketahuan guru, masuk sekolah lewat pagar belakang tu ka.e ulun beloncat lambat masuk lewat gerbang muka tuh ulun salang manguliling. Banyak.e yang ulun langgar tapi ni ulun behati-hati banar nah supaya kada sampai 15 point kuning ulun dibuku point tu.*

Siswa 5 menjawab pertanyaan apakah siswa sering mendapatkan *point*, dan peraturan apa saja yang biasanya dilanggar dan alasannya sebagai berikut:

*Ulun kada suah dapat point kuning tapi ulun ada dapat point hijau pas ulun menang kegiatan lomba di ekstrakurikuler. Amun melanggar tu ada ja pang ka.e biasanya ulun melanggar membuang sampah, kada menyapu lawan be kuku panjang tapi kada ketahuan guru.*

Siswa 6 menjawab pertanyaan apakah siswa sering mendapatkan *point*, dan peraturan apa saja yang biasanya dilanggar dan alasannya sebagai berikut:

*Ulun ada.e dapat point kuning pas waktu upacara ulun terlambat. Peraturan yang ulun langgar biasanya tentang terlambat karna ulun pakai taksi, taksinyai bhanu ada bhanu kadada. Tapi ni ulun berusaha bnar supaya kada terlambat datang ke sekolah.*

Siswa 7 menjawab pertanyaan apakah siswa sering mendapatkan *point*, dan peraturan apa saja yang biasanya dilanggar dan alasannya sebagai berikut:

*Kadada ka.e ulun kadada dapat point kuning, amun point hijau ada ulun umpat kegiatan ekstrakurikuler di sekolahan. Amun soal pelanggaran setiap orang tu pasti.e ada ulun paling keluar pada waktu pelajaran tapi ulun keluar memang kadada gurunya, padahal memang kada bulih pang tapi ulun lapar paksa.e kekatin tulak lawan kekawanan.*

Siswa 8 menjawab pertanyaan apakah siswa sering mendapatkan *point*, dan peraturan apa saja yang biasanya dilanggar dan alasannya sebagai berikut:

*Ada ka.e ulun dapat point semalam tu ulun alfa kada tarun sehari, jadi dapat point kuning 3 skornya.*

Siswa 9 menjawab pertanyaan apakah siswa sering mendapatkan *point*, dan peraturan apa saja yang biasanya dilanggar dan alasannya sebagai berikut:

*Tidak terlalu sering tapi ulun langsung panggilan orang tua samalam tu ka.e karna ketahuan membawa hp, amun pelanggaran yang lain tu rancak ja jua tapi kada ketahuan.*

Siswa 10 menjawab pertanyaan apakah siswa sering mendapatkan *point*, dan peraturan apa saja yang biasanya dilanggar dan alasannya sebagai berikut:

*Kada suah dapat ulun ka.e amun point kuning amun point hijau ulun dapat karna ulun wakil ketua kelas di kelas. Pelanggaran yang ulun lakukan bisanya membuang sampah banar.e tapi kada ketahuan.*

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa ada beberapa siswa yang mendapatkan *point* kuning dengan skor nilai yang berbeda dengan pelanggaran yang berbeda-beda dan ada juga siswa yang mendapatkan *point* hijau, *point* hijau tersebut didapatkan siswa dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah. Dari beberapa siswa yang diwawancarai mereka mengaku bahwa banyak melakukan pelanggaran tanpa diketahui oleh guru yang mengawas. Pelanggaran yang sering mereka lakukan antara lain membuang sampah sembarangan, tidak memakai pendeng dan tidak memakai kaos kaki berlambangkan sekolah, membawa peralatan kecantikan seperti kaca, bedak, dan lipstik, tidak mengerjakan tugas piket kebersihan, berkuku panjang, terlambat datang kesekolah, makan di kantin sebelum istirahat, dan tidak membuat surat ketika tidak masuk kesekolah.

**e. Buku *point* ini efektif atau tidak**

Pertanyaan tentang hal ini ingin mengetahui tentang apakah buku *point* ini sudah efektif atau tidak menurut siswa dan alasannya, responden siswa 1 menjelaskan sebagai berikut:

*Masih balum efektif ka karna masih bnayak yang melakukan pelanggaran.*

Siswa 2 menjawab pertanyaan apakah buku *point* ini sudah efektif dan alasannya sebagai berikut:

*Belum efektif ka karna guru di sekolahan ini belum terlalu menegaskan buku point yang semestinya.*

Siswa 3 menjawab pertanyaan apakah buku *point* ini sudah efektif dan alasannya sebagai berikut:

*Kada efektif lagi ka masih banyak yang melanggar*

Siswa 4 menjawab pertanyaan apakah buku *point* ini sudah efektif dan alasannya sebagai berikut:

*Perasaan ulun balum pang masalahnya siswa masih banyak yang melanggar.*

Siswa 5 menjawab pertanyaan apakah buku *point* ini sudah efektif dan alasannya sebagai berikut:

*Kurang efektif masih bnayak yang harus dilakukan oleh guru-guru mengenai buku point ini.*

Siswa 6 menjawab pertanyaan apakah buku *point* ini sudah efektif dan alasannya sebagai berikut:

*Masih kurang efektif karna masih ada ja yang melanggar peraturan sekolah.*

Siswa 7 menjawab pertanyaan apakah buku *point* ini sudah efektif dan alasannya sebagai berikut:

*Menurut ulun efektif karna ulun yang dulunya kada rajin sekarang rajin, amun masalah piket kebersihan.*

Siswa 8 menjawab pertanyaan apakah buku *point* ini sudah efektif dan alasannya sebagai berikut:

*Efektif karna ulun melihat kekawanan ulun yang tadinya kada mau lalu pakai kaos kaki belambang sekolah wahini mau aja.*

Siswa 9 menjawab pertanyaan apakah buku *point* ini sudah efektif dan alasannya sebagai berikut:

*Efektif karna dari buku point tu ulun kada pernah lupa lagi membawa topi pas waktu upacara.*

Siswa 10 menjawab pertanyaan apakah buku *point* ini sudah efektif dan alasannya sebagai berikut:

*Kurang efektif ka.e karna masih kurang informasi tentang buku point ini terhadap siswa.*

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan buku *point* pada saat ini masih cukup efektif dalam pelaksanaannya dilihat dari perubahan perilaku yang dialami oleh siswa. Hanya saja masih diperluka perbaikan dalam sistem buku *point* tersebut. Buku *point* siswa masih memiliki kekurangan dalam pelaksanaan, baik dari sistem *point* kuning dan *point* hijau maupun guru piket yang mencatat pelanggaran-pelanggaran siswa.

## **B. Analisis Data**

Untuk memudahkan dalam analisis data ini, maka disusun sistematika penulisan yang telah dilakukan dalam penyajian terdahulu, kemudian dapat dihubungkan dengan teori. Untuk lebih jelasnya mengenai analisis data ini dapat dilihat pada uraian berikut:

Perilaku siswa SMAN 1 BATI-BATI, berdasarkan penyajian data diatas menunjukkan bahwa siswa di SMAN 1 BATI-BATI memiliki perilaku yang positif dan negatif. Syamsuddin Makmum dalam bukunya Psikologi Pendidikan menjelaskan tentang *Diferential* yaitu perilaku individu yang bersifat saling berbeda dalam memberikan reaksi terhadap suatu stimulus tertentu. perilaku yang sering dilakukan oleh siswa mengenai perilaku positif dan negatif yaitu antara lain:

### **1. perilaku positif siswa SMAN 1 BATI-BATI**

Perilaku positif adalah perilaku yang memiliki kemampuan yang benar dari interaksi dengan lingkungan sekolah. Dari observasi dan wawancara didapat perilaku positif siswa di SMAN 1 BATI-BATI yaitu siswa selalu aktif dalam mengikuti kegiatan yang diadakan sekolah dengan mengikut sertakan diri dalam kegiatan atau ekstrakurikuler seperti basket, volly, bola dan lain-lain. Siswa rajin dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan, siswa terlihat sopan, ramah kepada teman maupun guru.

### **2. Perilaku negatif siswa SMAN 1 BATI-BATI**

Perilaku negatif siswa SMAN 1 BATI-BATI yaitu perilaku yang menyimpang pada ketentuan yang sudah ada. Siswa yang dengan sengaja

melanggar tata tertib sekolah seperti siswa tidak memakai kaos kaki berlambang SMAN 1 BATI-BATI, tidak membuang sampah pada tempatnya, keluar pada jam pelajaran, memakai kerudung tidak berlambang, baju yang masih berkeluaran dan membawa alat kecantikan.

Perilaku yang menghambat perilaku positif dan negatif siswa berhubungan dengan guru, seperti yang terlihat dalam observasi yaitu siswa merasa bebas melakukan pelanggaran dikarenakan guru yang kurang konsisten dalam mengerjakan tugas piket mengenai pencatatan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa karena itu siswa juga tidak konsisten dalam melakukan perilaku positif yang membuat siswa melanggar. Hal itulah yang menjadikan penghambat perilaku positif siswa menurut Armrod dan Jeanne Ellis dalam Buku Psikologi Pendidikan perilaku yang berhubungan dengan guru seperti guru merasa bingung dan tidak pasti tentang perilaku yang ingin dilihatnya. Menurut penulis peran guru sangat penting dalam berlangsungnya perilaku yang positif bagi siswa.

Menurut Sue Cowley dalam Panduan Manajemen Perilaku Siswa menjelaskan bahwa proses pembentukan perilaku dan perubahan perilaku dipengaruhi oleh diri sendiri yang meliputi: Sengaja membuang sampah sembarangan, tidak memakai pendeng dan tidak memakai kaos kaki berlambang sekolah, membawa peralatan kecantikan seperti kaca, pupur, dan lipstik, tidak mengerjakan tugas piket kebersihan, berkuku panjang, terlambat datang kesekolah, makan di kantin sebelum istirahat, dan tidak membuat surat ketika tidak masuk kesekolah. perilaku yang berasal dari dalam diri siswa yang kurang memiliki motivasi untuk berperilaku positif atau belum pernah

mempelajari keterampilan disiplin. Penulis sependapat tentang proses pembentukan perilaku dan perubahan perilaku dipengaruhi atau ditentukan oleh diri sendiri, di sekolah siswa mempunyai aturan terhadap tata tertib sekolah. Semua siswa wajib mematuhi tanpa terkecuali.

Menurut Sue Cowley dalam Panduan Manajemen Perilaku Siswa menjelaskan bahwa proses pembentukan perilaku dan perubahan perilaku dipengaruhi oleh perilaku yang didapat dari luar lingkungan sekolah seperti, keluarga, lingkungan rumah, dan teman bermain dan pengaruh dalam lingkungan seperti, guru, teman bermain.

Buku *point* SMAN 1 BATI-BATI adalah salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan perilaku positif siswa dan bertujuan untuk mencegah timbulnya perilaku yang negatif dilihat dari penyajian data analisis diatas mengenai perilaku positif dan negatif yang dilakukan oleh siswa SMAN 1 BATI-BATI maka penulis ingin mengetahui sejauh mana keefektivan buku *point* untuk meningkatkan perilaku positif siswa di SMAN 1 BATI-BATI

Efektivitas buku *point* untuk meningkatkan perilaku positif siswa di SMAN 1 BATI-BATI cukup efektif, hal ini sesuai dengan hasil pengamatan, observasi dan wawancara penulis di lapangan terkait dengan keefektifan buku *point* untuk meningkatkan perilaku positif, dilihat dari wawancara kepada guru BK dan siswa SMAN 1 BATI-BATI mengatakan bahwa memang sebelum adanya buku *point* siswa banyak melakukan pelanggaran sekolah seperti memukul guru, hamil diluar nikah, terlambat datang ke sekolah, tidak memakai atribut sekolah waktu upacara, membawa rokok saat berada di sekolah, memakai kaos kaki dan

kerudung tidak berlambangkan sekolah, dan membawa alat kecantikan. Kemudian dengan hadirnya buku *point* siswa terlihat lebih disiplin karena adanya penegasan-penegasan dan *point* kuning yang berlaku di buku *point* banyak siswa yang mengatakan mengalami perubahan terhadap perilaku yang negatif menjadi positif dikarenakan takut apabila mendapatkan *point* kuning yang terdapat didalam buku *point* dan apabila siswa mendapatkan *point* kuning akan dikenakan *point* dengan nilai skor yang telah berlaku di buku *point* tersebut. Seperti yang diungkap oleh M. Ngalm Purwanto dalam bukunya teknik mengurangi dan mengembangkan perilaku menjelaskan bahwa proses pembentukan perilaku diperlukan adanya *punishment* yaitu tindakan pendidikan terhadap anak didik karena melakukan kesalahan dan dilakukan agar anak didik tidak lagi melakukan pelanggaran, tujuannya untuk mencegah timbulnya perilaku yang tidak baik dan mengingatkan siswa untuk tidak melakukan apa yang tidak boleh dilakukan. Menurut penulis sekolah tanpa adanya *punishment* akan terjadi perilaku yang tidak terarah dan tidak disiplin *punishment* sebagai efek jera kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah.

Mengenai peraturan yang ada di SMAN 1 BATI-BATI sebagian besar siswa memang setuju diadakannya peraturan sekolah yang saat ini berlaku di SMAN 1 BATI-BATI. Seperti diungkap Tadjan dalam bukunya Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah peraturan di sekolah perlu diadakan saat ini karena banyak terjadinya pelanggaran-pelanggaran sekolah yang dilakukan oleh siswa atau memasuki remaja, yang perlu mendapatkan perhatian secara khusus, guna memberikan antisipasi agar tidak mengarah kepada tindakan yang berbahaya dan

merugikan diri sendiri maupun orang lain. Penulis sependapat karena banyaknya siswa yang melanggar alangkah lebih baik peraturan sekolah dengan sistem buku *point* siswa lebih ditingkatkan tidak hanya murid tetapi guru juga harus berpartisipasi dalam memberikan contoh perilaku yang positif kepada siswa.

Berdasarkan siswa yang mendapatkan *point* kuning mereka akan mendapatkan skor nilai yang berbeda dengan pelanggaran yang berbeda-beda. Apabila melebihi batas ketentuan siswa akan dikenakan skor 15 dengan panggilan orang tua yang pertama dan apabila skor sudah mencapai 50 dengan 3 kali panggilan orang tua maka siswa yang bersangkutan akan di keluarkan atau diberhentikan sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan pihak sekolah sebelumnya dan ada juga siswa yang mendapatkan *point* hijau, *point* hijau tersebut didapatkan siswa dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah. *Point* hijau tersebut dapat dipergunakan untuk menghapus kesalahan yang didapat dari *point* kuning. Dari beberapa siswa yang diwawancarai mereka mengakui bahwa banyak melakukan pelanggaran tanpa diketahui oleh guru yang mengawas. Menurut Sue Cowley dalam Panduan Manajemen Perilaku Siswa menjelaskan bahwa proses pembentukan perilaku dan perubahan perilaku dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari diri individu sendiri seperti membuang sampah sembarangan, tidak memakai pendeng dan tidak memakai kaos kaki berlambangkan sekolah, membawa peralatan kecantikan seperti kaca, bedak, dan lipstik, tidak mengerjakan tugas piket kebersihan, berkuku panjang, terlambat datang kesekolah, makan di kantin sebelum istirahat, dan tidak membuat surat ketika tidak masuk kesekolah. Hal

tersebut bisa dikatakan perilaku yang berasal dari dalam diri siswa yang kurang memiliki motivasi untuk berperilaku positif atau belum pernah mempelajari keterampilan disiplin diri. Penulis sependapat bahawa perubahan perilaku dipengaruhi oleh individu itu sendiri yang sengaja melanggar peraturan tata tertib hal ini didukung oleh kesempatan siswa ketika guru tidak mengetahui apa yang sedang siswa langgar.

buku *point* siswa di SMAN 1 BATI-BATI adalah salah satu faktor pendukung untuk menciptakan perilaku siswa yang positif di sekolah. Berdasarkan observasi dan wawancara kepada guru BK dan 10 orang siswa yang terdiri dari kelas X, XI, XII yang diambil dari ruang BK dan didukung oleh rekomendasi guru BK di SMAN 1 BATI-BATI buku *point* siswa masih perlu dukungan dari berbagai pihak terkait untuk mendukung kesuksesan atau pencapaian perilaku yang positif.

